

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor *Household Goods* yang terdaftar di Bursa Malaysia periode 2014-2018. Adapun faktor-faktor yang diteliti adalah ukuran kepemilikan manajerial, kepemilikan institusi, kepemilikan keluarga, *firm age*, dan *leverage* terkait pengaruhnya terhadap diversifikasi. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh peneliti dari laporan keuangan dan laporan tahunan (*annual report*) perusahaan yang tersedia di *website* perusahaan terkait dan di www.bursamalaysia.com.

B. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan hubungan sebab akibat (kaulitas) antara satu variabel dengan variabel lainnya (variabel X dan variabel Y). Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis kuantitatif (statistik) karena data yang digunakan berupa angka. Adapun regresi yang digunakan adalah regresi data panel karena observasi yang digunakan terdiri dari beberapa perusahaan (*cross section*) dan dalam kurun waktu beberapa tahun (*time series*). Data yang diperoleh akan diolah, kemudian akan dianalisis secara kuantitatif dan diproses lebih lanjut menggunakan program E-views 10 serta teori-teori dasar yang dijelaskan sebelumnya untuk memberikan gambaran mengenai

objek yang diteliti dan kemudian akan memberikan kesimpulan dari hasil yang diperoleh.

C. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tiga jenis variabel yang digunakan, yaitu variabel terikat (*dependent variable*), variabel bebas (*independent variable*), dan variabel kontrol (*control variable*). Adapun penjelasan dari variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (*independent variable*). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah diversifikasi yang dinotasikan dengan DIV. Diversifikasi dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan entropy dari proporsi penjualan setiap segmen usaha, dimana pengukuran ini mengakomodir jumlah segmen dan proporsi sales dari masing-masing segmen usaha. Mengacu pada penelitian Kim et al. (2009), Gomez-Mejia et al. (2010) dan Chen & Yu (2012) diversifikasi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DIV_{it} = \sum_{i=1}^n P_i \cdot \ln\left(\frac{1}{P_i}\right)$$

Dimana P_i adalah penjualan segmen bisnis ke- i dibagi dengan total penjualan perusahaan, dan n adalah jumlah segmen bisnis perusahaan. $\ln(P_i)$ adalah logaritma dari kebalikan dari penjualan segmen bisnis terhadap total penjualan.

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab munculnya variabel terikat (*dependent variable*).

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *corporate governance* yang diproksikan sebagai berikut:

a. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial sebagai X_1 merupakan jumlah persentase saham kepemilikan oleh manajemen yang secara aktif berpartisipasi untuk mengambil keputusan di perusahaan (direksi dan komisaris). (Darmawan & Lestari, 2015). Kepemilikan manajerial diukur dengan membandingkan jumlah saham yang dimiliki oleh pihak manajemen dengan jumlah saham yang beredar. Mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Anju & Alessandri (2010) dan Lin et al. (2014) kepemilikan manajerial dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$MO = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Total modal saham yang beredar}} \times 100\%$$

b. Kepemilikan Institusi

Kepemilikan institusi sebagai X_2 merupakan persentase saham kepemilikan oleh investor institusi seperti bank, perusahaan asuransi, perusahaan investasi, perusahaan properti, dan perusahaan lainnya (Setyawan & Darmawan, 2017). Kepemilikan institusi diukur dengan membandingkan jumlah saham yang dimiliki institusi dengan jumlah saham

yang beredar. Mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Che-Ahmad et al. (2003) dan Gharbi & Jarboui (2017) kepemilikan institusi dirumuskan sebagai berikut:

$$IO = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusi}}{\text{Total modal saham yang beredar}} \times 100\%$$

c. Kepemilikan Keluarga

Perusahaan dengan kepemilikan keluarga adalah perusahaan dengan kepemilikan individu dan perusahaan yang tercatat (kepemilikan di atas 10%) yang bukan merupakan perusahaan publik, negara, institusi keuangan, dan publik (individu dengan kepemilikan di bawah 10%) (Subramaniam, 2018).

Mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Gomez-Mejia et al. (2010) variabel kepemilikan keluarga dihitung menggunakan variabel dummy 1-0. Perusahaan yang diklasifikasikan sebagai perusahaan keluarga dengan kepemilikan di atas 10% diberi nilai 1. Sebaliknya, perusahaan yang tidak termasuk dalam kategori ini akan diberikan nilai 0.

3. Variabel Kontrol (*Control Variable*)

Variabel kontrol (*control variable*) adalah variabel yang dapat membatasi atau mengurangi pengaruh faktor-faktor luar yang tidak diteliti sehingga hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat tetap konstan.

Variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, *firm age* dan *leverage*.

a. Firm Age

Firm age atau umur perusahaan diukur dari lamanya perusahaan tercatat di bursa, dalam satuan tahun. Variabel ini digunakan dalam penelitian untuk mengukur pengaruh lamanya umur perusahaan terhadap kemampuan untuk melakukan diversifikasi. Penelitian oleh Chen & Yu (2012) menemukan bahwa umur perusahaan secara positif terkait dengan diversifikasi perusahaan. dimana perusahaan-perusahaan yang lebih lama memiliki peluang dan kemampuan untuk memasuki industri baru. Mengacu pada penelitian Ducassy & Prevot (2010) dan Chen & Yu (2012), pengukuran umur perusahaan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$AGE_{it} = \text{Log} (\text{tahun laporan keuangan pada tahun } t \\ - \text{tahun melakukan } go\ public)$$

b. Leverage

Leverage menunjukkan hutang yang digunakan perusahaan untuk memenuhi permodalan dalam menjalankan bisnisnya, Semakin besar rasio *leverage*, maka semakin besar pula hutang yang dipunyai perusahaan. Mengacu pada penelitian Garanova et al. (2007) dan Defrancq et al. (2016) dan Setyawan & Dermawan (2017) *leverage* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Leverage = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity}$$

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator
Diversifikasi	<i>Entropy index</i> menggambarkan diversifikasi dalam jumlah segmen dan bobot relatif penjualan setiap segmen sehubungan dengan total penjualan perusahaan	$DIV_t = \sum_{i=1}^n P_i \cdot \ln\left(\frac{1}{P_i}\right)$
Kepemilikan Manajerial	Proporsi jumlah kepemilikan saham oleh manajemen terhadap total modal saham yang beredar	MO $\frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Total modal saham yang beredar}} \times 100\%$
Kepemilikan Institusi	Proporsi jumlah kepemilikan saham oleh institusi terhadap total modal saham yang beredar	IO $= \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusi}}{\text{Total modal saham yang beredar}} \times 100\%$
Kepemilikan Keluarga	Proporsi jumlah kepemilikan saham oleh	Variabel <i>dummy</i> , yaitu 1 untuk perusahaan dengan kepemilikan keluarga 10% atau lebih

	keluarga di atas 10%	dan 0 untuk perusahaan dengan kepemilikan keluarga kurang dari 10%
<i>Firm Age</i>	Lamanya umur perusahaan diukur dari lamanya perusahaan tercatat di bursa dalam satuan tahun	$AGE_{it} = \text{Log (tahun laporan keuangan pada tahun } t - \text{tahun melakukan } go\ public)$
<i>Leverage</i>	Rasio yang membandingkan antara total hutang dengan total aktiva yang dimiliki	$Leverage = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity}$

Sumber: Data diolah oleh peneliti

D. Metode Pengumpulan Data

1. Pengumpulan Data Sekunder

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan sub sektor *household goods* yang terdaftar di Bursa Malaysia dan dipublikasikan melalui situs www.bursamalaysia.com atau pada situs resmi perusahaan tersebut. Jangka waktu penelitian ini selama 5 tahun, yaitu dari tahun 2014-2018. Dari laporan tersebut kemudian peneliti akan mengolah dan melihat kembali data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

2. Penelitian Kepustakaan

Penelitian kepustakaan bertujuan untuk mendapatkan landasan teori dan informasi lain yang dapat dijadikan acuan atau tolak ukur serta menunjang penelitian ini. Penelitian kepustakaan diperoleh dengan cara mengumpulkan, membaca, mencatat, dan mengkaji literatur-literatur seperti buku, jurnal, artikel, serta sumber-sumber lain yang relevan atau sesuai dengan topik penelitian ini yaitu, pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusi, dan kepemilikan keluarga terhadap diversifikasi.

E. Metode Penentuan Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan objek yang memiliki ciri dan karakteristik yang sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh peneliti dan kemudian dijadikan dalam bahan penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor *household goods* yang terdaftar di Bursa Malaysia pada periode 2014-2018.

2. Sampel

Sampel adalah sejumlah anggota dari populasi yang sesuai dengan kriteria yang digunakan peneliti. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dalam menentukan sampel. Metode *purposive sampling* merupakan metode penentuan sampel dimana sampel yang terpilih sesuai dengan kriteria yang ditetapkan peneliti dan dipilih dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian sehingga mendapatkan sampel yang

representatif dengan tujuan yang akan dicapai. Adapun kriteria yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang digunakan sebagai sampel merupakan perusahaan sub sektor *household goods* yang sudah *go public* dan terdaftar di Bursa Malaysia selama 5 tahun berturut-turut pada periode 2014-2018.
- b. Perusahaan sub sektor *household goods* yang melaporkan *annual report* selama lima tahun berturut-turut pada periode 2014-2018.
- c. Perusahaan sub sektor *household goods* yang melakukan diversifikasi pada segmen unit bisnis dan geografis.

Tabel 3. 2 Proses Pemilihan Sampel

Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
Perusahaan sub sektor <i>household goods</i> yang sudah <i>go public</i> dan terdaftar di Bursa Malaysia selama lima tahun berturut-turut pada periode 2014-2018	46
Perusahaan sub sektor <i>household goods</i> yang tidak melaporkan <i>annual report</i> selama lima tahun berturut-turut pada periode 2014-2018	(12)
Perusahaan sub sektor <i>household goods</i> yang tidak melakukan diversifikasi pada segmen unit bisnis dan geografis	(13)
Total Sampel yang Digunakan	21
Jumlah Observasi (21 Perusahaan ×5 Tahun)	105

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 21 perusahaan sub sektor *household goods* yang memenuhi kriteria tersebut. 21 perusahaan tersebut akan digunakan

sebagai sampel penelitian dengan jumlah observasi sebanyak 105 data. Daftar sampel perusahaan terlampir.

F. Metode Analisis

1. Statistik Deskriptif

Menurut Agung (2016) menyatakan bahwa statistik deskriptif adalah bagian statistik yang membahas cara-cara pengumpulan data, penyajian, penentuan nilai-nilai statistika, pembuatan diagram atau gambar mengenai sesuatu hal, agar data yang disajikan dalam bentuk yang lebih mudah dipahami atau dibaca.

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2016).

2. Analisis Model Regresi Data Panel

Analisis regresi berkaitan dengan studi mengenai ketergantungan satu variabel, yaitu variabel dependen, terhadap satu atau lebih variabel lainnya yaitu variabel independen dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memperkirakan nilai rata-rata (populasi) variabel dependen dari nilai yang diketahui atau nilai yang tetap dari variabel independen (Gujarati & Dawn, 2013).

Dalam menganalisis pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen), data yang digunakan dalam penelitian ini

merupakan data panel. Menurut Yamin, data panel merupakan gabungan data antara data *cross section* dengan data *time series*. Data *cross section* terdiri atas beberapa objek. Data *time series* biasanya data yang berupa suatu karakteristik tertentu, misalnya dalam beberapa periode, baik harian, mingguan, bulanan, kuartalan, maupun tahunan. Data panel merupakan gabungan diantara keduanya.

Model persamaan regresi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diversifikasi pada segmen unit bisnis

$$DIV1_{it} = \beta_0 + \beta_1 MO_{it} + \beta_2 IO_{it} + \beta_3 FO_{it} + \beta_4 Age_{it} + \beta_5 LEV_{it} + e_{it}$$

2. Diversifikasi pada segmen geografis

$$DIV2_{it} = \beta_0 + \beta_1 MO_{it} + \beta_2 IO_{it} + \beta_3 FO_{it} + \beta_4 Age_{it} + \beta_5 LEV_{it} + e_{it}$$

Keterangan:

DIV = Variabel Diversifikasi

MO = Variabel Kepemilikan Manajerial

IO = Variabel Kepemilikan Institusi

FO = Variabel *dummy*, kategori perusahaan dengan kepemilikan keluarga (nilai 1) dan yang tidak (nilai 0)

Age = Variabel *Firm Age*

Leverage = Variabel *Leverage*

e = Residual *Error*

Analisis regresi data panel dapat dilakukan dengan beberapa langkah, yaitu:

a. Ordinary Least Square (OLS)

Estimasi data panel dengan mengkombinasikan data *time series* dan *cross section* dengan menggunakan metode OLS sehingga dikenal dengan estimasi *common effect*. Pendekatan ini tidak memperhatikan dimensi individu atau waktu.

b. Fixed Effect

Estimasi data panel dengan menggunakan metode *fixed effect*, dimana metode ini mengasumsikan bahwa individu atau perusahaan memiliki *intercept* yang berbeda, tetapi memiliki *slope* regresi yang sama. Suatu individu atau perusahaan memiliki *intercept* yang sama besar untuk setiap perbedaan waktu demikian juga dengan koefisien regresinya yang tetap dari waktu ke waktu (*time invariant*). Untuk membedakan antara individu dan perusahaan lainnya digunakan variabel *dummy* (variabel contoh/semu) sehingga metode ini sering juga disebut *Least Square Dummy Variables (LSDV)*.

c. Random Effect

Estimasi data panel dengan menggunakan metode *random effect*. Metode ini tidak menggunakan variabel *dummy* seperti halnya metode *fixed effect*, tetapi menggunakan residual yang diduga memiliki hubungan antarwaktu dan antarindividu/antarperusahaan. Model *random effect* mengasumsikan bahwa setiap variabel mempunyai perbedaan *intercept*, tetapi *intercept* tersebut bersifat *random* atau stokastik (Yamin).

3. Pendekatan Model Estimasi

a. Uji Chow

Uji Chow bertujuan untuk memilih apakah model yang digunakan adalah *common effect* atau *fixed effect*. Pertimbangan pemilihan pendekatan yang digunakan dengan menggunakan pengujian F statistik. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Model *Common effect*

H_1 : Model *Fixed effect*

Hipotesis nol diterima jika $F_{test} > F_{tabel}$, sehingga pendekatan yang digunakan adalah *common effect*, sebaliknya hipotesis nol ditolak jika $F_{test} < F_{tabel}$. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan signifikansi 5% ($\alpha = 0.05$). Jika Pengambilan keputusan dari *uji chow* ini adalah jika nilai $p\text{-value} \leq 0.05$ maka H_0 ditolak yang berarti model yang tepat untuk regresi data panel adalah *fixed effect*, sedangkan apabila nilai $p\text{-value} > 0.05$ maka H_0 diterima yang berarti model yang tepat untuk regresi data panel adalah *common effect*.

b. Uji Hausman

Bila H_0 ditolak, lanjutkan dengan meregresikan data panel dengan metode *random effect*. Bandingkan apakah model regresi data panel menggunakan (dianalisis) dengan metode *fixed effect* atau metode *random effect* menggunakan *uji hausman*. Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : Model *random effect*

H_1 : Model *fixed effect*

Statistik pengujian metode *hausman* ini menggunakan nilai *Chi Square Statistics*. Jika hasil uji tes *hausman* menunjukkan nilai probabilitas kurang dari 0.05 maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *fixed effect*. Sedangkan apabila nilai probabilitas lebih dari 0.05 maka pendekatan yang digunakan adalah metode *random effect*.

4. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi atau hubungan antar variabel *independent* (bebas). Jika tidak terjadi korelasi atau hubungan di antara variabel bebas maka dapat dikatakan bahwa model regresi tersebut baik. Sebaliknya, jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen adalah nol. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi ditentukan dengan cara melihat koefisien korelasi antar variabel yang lebih besar dari 0.80. Jika antar variabel terdapat koefisien lebih dari 0.80 atau mendekati 1, terbentuknya korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas berarti regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinearitas (Wulandari, 2017).

5. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara parsial ataupun simultan dapat mempengaruhi variabel terikatnya (dependen). Dalam penelitian ini pengaruh antara variabel yang ingin diketahui adalah variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusi, kepemilikan keluarga, *firm age*, dan *leverage* terhadap diversifikasi secara parsial menggunakan uji t.

Menurut Ghozali (2016) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan tingkat pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menjelaskan variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan menggunakan level signifikansi sebesar 0.01, 0.05, dan 0.10 ($\alpha=1\%$, 5%, dan 10%).

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $\leq 0.01/0.05/0.10$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $> 0.01/0.05/0.10$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai R^2 yaitu antara nol dan satu. Nilai R^2 yang lebih kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya, nilai R^2 yang mendekati 1 (satu) menandakan kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Kelemahan mendasar dari penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Bias yang dimaksudkan adalah setiap tambahan satu variabel independen, maka nilai R^2 akan meningkat tanpa melihat apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Ghozali (2016) juga mengatakan bahwa disarankan menggunakan nilai *adjusted* R^2 pada saat mengevaluasi model regresi yang baik, hal ini dikarenakan nilai *adjusted* R^2 dapat naik dan turun bahkan dalam kenyataannya nilainya dapat menjadi negatif, apabila terdapat nilai *adjusted* R^2 bernilai negatif, maka dianggap bernilai nol.